

MENGOPTIMALKAN PENGHIJAUAN DI KELURAHAN CEMPAKA PUTIH KOTA TANGERANG SELATAN

**Gita Aprilia¹, Zaenul Fikri Syamsuri², Tiffanie Amandha Putri³, Moh
Khoirul Anam⁴, Laila Yumna⁵**

¹Kesejahteraan Sosial, FISIP, Univ. Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

²³Pendidikan Agama Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

^{4,5}Manajemen Zakat dan Wakaf, FAI, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jakarta, 15419

*E-mail: gitaaprla04@gmail.com¹ m.khoirulanam@umj.ac.id⁴

ABSTRACT

Reforestation is one of the important activities that must be implemented conceptually in dealing with environmental crises and adding to the beauty of the surrounding environment. Cempaka Putih Village is one of the villages that is quite active in supporting the reforestation program. In an effort to optimize reforestation in the Cempaka Putih sub-district, together with members of the community service, various reforestation activities have been carried out. This reforestation aims to optimize reforestation around the environment and about how to form community involvement in reforestation efforts in the area in Cempaka Putih Village. This research was conducted using a quantitative and qualitative approach with a case study research strategy. Based on the research results, it is known that the community has been involved in the process of planning, providing, maintaining, and supervising reforestation activities. The community considers the current condition of green space in the kelurahan to be very minimal. Reforestation activities are carried out by the community service members with various motives, including: to add ecological value, add aesthetic value, get economic benefits, as well as reasons to support government programs.

Keywords: *Community Service , Reforestation, Kelurahan Cempaka Putih*

ABSTRAK

Penghijauan merupakan salah satu kegiatan penting yang harus dilaksanakan secara konseptual dalam menangani krisis lingkungan serta menambah keindahan lingkungan sekitar. Kelurahan Cempaka Putih merupakan salah satu kelurahan yang cukup aktif dalam mendukung program penghijauan. Dalam upaya upaya mengoptimalkan penghijauan di kelurahan Cempaka Putih bersama anggota Tim Pengabdian telah melakukan berbagai kegiatan penghijauan. Penghijauan ini bertujuan untuk mengoptimalkan penghijauan di sekitar lingkungan dan tentang bagaimana bentuk keterlibatan masyarakat dalam upaya penghijauan pada kawasan di Kelurahan Cempaka Putih. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode pendekatan kuantitatif dan kualitatif dengan strategipenelitian studi kasus. Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa masyarakat telah terlibat dalam proses perencanaan, penyediaan, pemeliharaan, serta pengawasan kegiatan penghijauan. Masyarakatmenilai kondisi ruang hijau di kelurahan saat ini sudah sangat minim. Kegiatan penghijauan dilakukan oleh Tim Pengabdian dengan berbagai motif, antara lain : untuk menambah nilai ekologi, manambah nilai estetika, mendapatkan manfaat ekonomi, serta alasan untuk mendukung program pemerintah.

Kata Kunci : Tim Pengabdian, Penghijauan, Kelurahan Cempaka Putih

1. PENDAHULUAN

Penghijauan memiliki
pengertian luas sebagai segala upaya

untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Masyarakat yang masih peduli terhadap lingkungan, umumnya menginisiasi gerakan penghijauan dengan tujuan untuk menyembuhkan kondisi Bumi yang semakin rusak tiap tahunnya, serta memperbaiki kondisi iklim yang semakin tidak menentu akibat aktivitas harian manusia yang mencemari.

Penghijauan dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode seperti; reboisasi untuk memperbaiki hutan yang gundul, penghijauan di wilayah pertanian dan pesisir, peremajaan wilayah di perkebunan dan perumputan di daerah peternakan. Pada pelaksanaan kegiatan penghijauan, berbagai macam tanaman ditanam berdasarkan fungsinya masing-masing. Kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya. Selain itu, pada lahan perkotaan, kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan dengan beberapa alasan tambahan, seperti untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan di masyarakat, juga ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian lingkungan dengan cara yang estetik (S 2023).

Penghijauan memiliki pengertian luas sebagai segala upaya untuk memulihkan, memelihara dan meningkatkan kembali kondisi lahan agar dapat bermanfaat secara optimal sesuai dengan fungsinya semula. Masyarakat yang masih peduli terhadap lingkungan, umumnya menginisiasi gerakan penghijauan dengan tujuan untuk menyembuhkan

kondisi Bumi yang semakin rusak tiap tahunnya, serta memperbaiki kondisi iklim yang semakin tidak menentu akibat aktivitas harian manusia yang mencemari (Manusela 2021).

Penghijauan dapat dilaksanakan dengan menggunakan berbagai macam metode seperti; reboisasi untuk memperbaiki hutan yang gundul, penghijauan di wilayah pertanian dan pesisir, peremajaan wilayah di perkebunan dan perumputan di daerah peternakan. Pada pelaksanaan kegiatan penghijauan, berbagai macam tanaman ditanam berdasarkan fungsinya masing-masing. Kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan pada tempat-tempat yang belum banyak ditumbuhi pohon maupun tanaman pendukung lainnya. Selain itu, pada lahan perkotaan, kegiatan penghijauan biasanya dilaksanakan dengan beberapa alasan tambahan, seperti untuk menumbuhkan rasa cinta lingkungan di masyarakat, juga ditunjukkan sebagai bentuk kepedulian lingkungan dengan cara yang estetik (Praja, n.d.).

Berikut beberapa manfaat jika kita ikut serta melaksanakan kegiatan penghijauan (Webmaster 2020):

- Kita dapat ikut serta mengurangi dampak bencana alam yang terjadi akibat pencemaran yang dilakukan oleh manusia
- Kita dapat menjadi agen perubahan dengan mencegah iklim berubah terlalu cepat
- Kita dapat ikut serta menjaga keanekaragaman satwa dan mencegah kepunahan habitat satwa tersebut
- Kita dapat ikut serta mengurangi tingkat pencemaran udara, air dan tanah

- Kita dapat ikut serta menyediakan pengetahuan kepada anak cucu dengan memberikan informasi mengenai keberagaman tumbuhan yang telah ditanam

Belakangan ini, kegiatan penghijauan tidak melulu dilaksanakan di kawasan hutan.

Secara sederhana, penghijauan juga kerap dilakukan dimanapun; pesisir, pekarangan rumah, halaman sekolah, pelataran kantor, pinggir jalan hingga sudut ruangan, dan kapanpun.

2. METODE

Program kerja pengabdian Penghijauan di Kelurahan Cempaka Putih yang kami laksanakan memiliki program kerja yaitu :

- Perencanaan Kegiatan
- Penandatanganan dan stempel surat persetujuan mitra dari Universitas Muhammadiyah Jakarta yang berisikan kesediaan untuk bermitra dengan kelompok Pengabdian dalam pelaksanaan program yang telah di buat oleh kelompok Pengabdian. Mitra mendampingi pelaksanaan program serta mengawasi terlaksananya program dari mahasiswa (Syaifullah, Muttaqien, and Hasbillah 2022).



c. Perizinan dan Penyerahan Tanaman



d. Pelaksanaan Kegiatan Penghijauan



berikut:

Tahap awal melakukan survey dan observasi lapangan, yaitu menemui Pimpinan Kelurahan Cempaka Putih terkait kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema budidaya tanaman hias dan praktek bercocok tanaman hias. Pada tahap ini dilakukan wawancara sederhana untuk memberikan pemahaman tentang tanaman hias. Hal ini dilakukan untuk memberi pemahaman bahwa menanam tanaman hias di pekarangan akan membuat suasana sekitar menjadi lebih sejuk, indah dan nyaman, aneka jenis tanaman hias tidak hanya dapat ditanam di pekarangan saja, bahkan bisa ditanam di dalam ruangan. Tanaman hortikultura ini bisa ditanam sebagai hiasan dan untuk dinikmati keindahannya baik bunga, daun, buah maupun batangnya dan memiliki nilai jual yang tinggi untuk tanaman tertentu (Sulteng 2019).

Hasil survey lapangan menjadi landasan untuk: menentukan bentuk materi yang sesuai dengan kebutuhan Kelurahan Cempaka Putih, membuat pemetaan kemampuan awal peserta, mengukur tingkat keterampilan dan daya tangkap peserta sehingga berpengaruh pada kedalaman penyajian materi pelatihan yang diberikan.

Tahap kedua, pengajaran dan praktek kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022 Tahap-tahap dalam membudidayakan tanaman hias adalah : memilih jenis tanaman hias, persiapan peralatan dan media tanam, dan perawatan tanaman (penyiraman, pemupukan, penyiangan,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan bercocok tanam tanaman hias telah dilaksanakan pada hari tanggal 7 Agustus 2022 mulai pukul 07.00 sampai 10.00 WIB. Kegiatan dilaksanakan di wilayah Kelurahan Cempaka Putih. Adapun tahap kegiatan pengabdian masyarakat sebagai

pemberantasan hama dan penyakit). (Anam and Choirin 2022) Pemilihan jenis tanaman sangat penting, apakah tanaman akan ditanam dipot atau ditanah langsung, atau tanaman *indoor* atau *outdoor*. Pembuatan media tanam harus memperhitungkan berbagai hal, sehingga secara fisik, kimia, dan biologis media tersebut dapat mendukung pertumbuhan tanaman. Perawatan tanaman juga merupakan hal yang sangat penting karena tanpa perawatan yang baik menyebabkan tanaman tidak bagus perkembangannya bahkan bisa menyebabkan kematian. Pelaksanaan pengajaran tetap menggunakan protokol kesehatan dengan menerapkan 3 M, mencuci tangan, memakai masker dan menjaga jarak pada proses pengajaran di dalam ruangan. (Saban, Risdianto, and Yumna 2021) Tahap pengajaran diharapkan akan memberi pengetahuan agar peserta menguasai cara pelaksanaan penghijauan (Dewi, Maghfirah, and Anam 2022).

Tahap ketiga, praktek di halaman Kelurahan tentang cara menanam tanaman hias dan perawatannya yang diberikan oleh mahasiswa peserta pengabdian dengan tetap menjaga protokol kesehatan. Tanaman hias yang ditanam adalah lili paris, soka, dan puring. Tanaman hias telah menjadi bagian penting dalam budidaya hortikultura. Berbagai tanaman hias dipilih dan ditanam oleh hobiis dan penata taman sesuai dengan kebutuhan dan keserasian taman. Dewasa ini banyak tanaman hias asli atau hasil introduksi ditanam di Indonesia. Pemberian tanaman hias dalam bantuan diharapkan tidak akan memberatkan

keuangan mitra yang sudah lama mengalami krisis menghadapi pandemi covid 19. (Putra et al. 2022).

Tahap keempat penyerahan tanaman hias dan media tanam kepada kepala petugas Kelurahan untuk selanjutnya bisa ditanam dan dirawat sendiri di pekarangan Kelurahan untuk mempercantik halaman pesantren. Tanaman hias dan media tanam yang diserahkan adalah tanaman hias yang diberikan oleh Tim Pengabdian

Tahap keenam evaluasi, memastikan semua proses penanaman berjalan dengan tumbuhnya tanaman yang ditanam sehingga peserta bisa selanjutnya melakukan sendiri praktek penanaman di lapangan. Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat dilihat dari indikator yang tercermin dalam respon peserta saat pemberian materi dengan adanya pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan untuk lebih memahami materi yang mereka dapatkan tentang pengetahuan bercocok tanaman hias di pekarangan dan beserta prakteknya di lapangan.

4. UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Dr. Ma'mun Murod, M.Si., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan Pengabdian
- 2) Dr. Lusi Andriyani, SIP. MSi., selaku Ketua pelaksana kegiatan Pengabdian UMJ 2022
- 3) Moh Khoirul Anam, SE. M.Ak, selaku dosen pembimbing Kegiatan Pengabdian yang telah membimbing,

mengarahkan dan meluangkan waktunya.

- 4) Lurah Cempaka putih kota Tangerang Selatan yang telah membantu terlaksananya program Pengabdian ini.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Anam, Moh. Khoirul, and Muhammad Choirin. 2022. "Pelatihan Literasi Keuangan Syariah Dalam Menghadapi Pandemi Covid 19 Untuk Para Dai Di Bekasi." *Jurnal Fajar Media Komunikasi Dan Informasi Pengabdian Masyarakat* 22 (1): 23–30.
- Dewi, Sri Malasari, Dhona Maghfirah, and Moh Khoirul Anam. 2022. "Penyuluhan Phbs Dengan Mencuci Tangan Pakai Sabun Di Era Covid-19 Pada Anak Sdn Cempaka Putih 01." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1 (1).
- Manusela, Balai TN. 2021. "Lestarian Hutan Untuk Masa Depan Lewat Aksi Penghijauan." *Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia*, February 11, 2021. https://www.menlhk.go.id/site/single_post/3585/lestarikan-hutan-untuk-masa-depan-lewat-aksi-penghijauan.
- Praja, Gumilang P. n.d. "PENGHIJAUAN DAPAT DIMULAI DARI DIRI SENDIRI." https://dlhk.bantenprov.go.id/upload/article/2020/Penghijauan_Dimulai_Dari_Diri_Sendiri.pdf.
- Putra, Rizqy Dian Pratama, Tri Handayani, Artha Kurniawan Saputra, and Moh Khoirul Anam. 2022. "Pemberian Bantuan Sosial Pasca Pandemi Covid 19." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ* 1 (1).
- S, Dwi Novita. 2023. "Mahasiswa KKN UAD Melakukan Aksi Penghijauan Pemulihan Lahan Kosong Di Dusun Bregan." *Kompasiana*. <https://www.kompasiana.com/dwinovita777/63ecd7b108a8b5322777bc72/mahasiswa-kkn-uad-melakukan-aksi-penghijauan-pemulihan-lahan-kosong-di-dusun-bregan>.
- Saban, Heykal, Risdianto Risdianto, and Laila Yumna. 2021. "Implementasi Kaidah Fikih Pada Fatwa Mui Dalam Penyelenggaraan Ibadah Di Masa Pandemi Covid-19." *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 1 (1).
- Sulteng, Kanwil. 2019. "Rangkaian Kegiatan Penghijauan Penanaman Pohon Di Jajaran Kemenkumham Sulteng, Dalam Rangka Hbp Ke-55 Tahun 2019." *Kementerian Hukum Dan HAM RI*, March 22, 2019. <https://sulteng.kemenkumham.go.id/berita-kanwil/berita-utama/3276-rangkaian-kegiatan-penghijauan-penanaman-pohon-di-jajaran-kemenkumham-sulteng-dalam-rangka-hbp-ke-55-tahun-2019>.
- Syaifullah, Hamli, Muhammad Khaerul Muttaqien, and Mohammad Fikri Nazhif Hasbillah. 2022. "Pendampingan Pendirian Dan Operasional Koperasi Simpan Pinjam Dan Pembiayaan

Syariah (Kspps) Berbasis
Tempat Ibadah.” *Al-Khidmat:
Jurnal Ilmiah Pengabdian
Kepada Masyarakat* 5 (2):
124–30.

Webmaster. 2020. “Penghijauan
Kota, Wujud Pelestarian
Lingkungan Hidup
Perkotaan.” *DLH Kota
Semarang*, November 19,
2020.
[https://dlh.semarangkota.go.i
d/penghijauan-kota-wujud-
pelestarian-lingkungan-hidup-
perkotaan/](https://dlh.semarangkota.go.id/penghijauan-kota-wujud-pelestarian-lingkungan-hidup-perkotaan/).